

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan penggambaran atau pemaparan tentang variabel-variabel yang diteliti yang selanjutnya mencoba untuk menarik kesimpulan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

- a. Kuesioner, yaitu berisikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variable penelitian akan dibagikan kepada masing-masing pihak pelanggan yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian ini.
- b. Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literatur, dokumen-dokumen dan sumber data lain yang berasal dari media elektronik seperti internet yang mempunyai hubungan dalam penulisan penelitian ini.

3.3 Jenis Data

Jenis dan sumber data dari variabel-variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu masyarakat Bandar Lampung yang menggunakan produk *value plus* di Bandar Lampung

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari kepustakaan melalui buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai pengaruh harga dan kualitas produk terhadap produk *value plus*.

3.4 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010:58) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen dan variabel dependen.

Adapun variable dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

- Harga (X_1)
- KualitasProduk (X_2)

2. VariabelDependen (Y)

- MinatBeli

3.4.2 Operasional Variabel

Variabel-variabel yang diteliti sehubungan dengan pengaruh harga dan kualitas produk pada produk *Value plus*. Adapun indikator-indikator dari variabel-variabel diatas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Minat Beli (Y)	Minat beli adalah bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi kemungkinan bila pembeli bermakud iuntuk membeli. Ferdinant (2006) dalam Sulistyari ,2012:44)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transeksional 2. Minat eksploratif 3. Minat prefesial 4. Minat refrensial 	Ordinal
Harga (X1)	Harga adalah persepsi dari sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasidari barang beserta pelayanannya. Stanton (1998) dalam Sulistyari ,2012:45)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga produk 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk 	Ordinal
Kualitas Produk (X2)	Karakteristik dari produk dalam kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tahan 2. Kinerja 3. Fitur 4. Kehandalan 	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel (lanjutan)

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
	bersifat laten Tjiptono (2002:25) dalam Sulistiyari, 2012:45)		

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010:115). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pengguna *value plus* di Bandar Lampung.

3.5.2 Sampel

Metode yang di gunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* tipe *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang membatasi pada ciri-ciri khusus seseorang yang memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cara menentukan responden yang menggunakan produk *value plus*. Penentuan subjek untuk dijadikan sampel atau responden dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria:

- 1) Konsumen *Value plus* yang menggunakan produk *convience*
- 2) Berdomisili di Bandar Lampung.
- 3) Bersedia menjadi responden

Hair (2009:197), menyarankan bahwa untuk penelitian yang akan diolah dengan menggunakan *multiple regression* jumlah sampel minimum 30 responden dan lebih disarankan 100 responden bagi kebanyakan situasi penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel 100 orang.

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Di dalam melakukan penelitian ini menggunakan skala ordinal namun dalam pengukurannya menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut :

No	Jawaban	Kode	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat

digunakan untuk mengukur secara tepat dan benar. Dengan mempergunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi, hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya dengan signifikansi dibawah 0,05 dan Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) serta Measure of Sampling Adequacy (MSA) minimal 0.5 dinyatakan valid dan sampel bisa di analisis lebih lanjut, Santoso (2002:101).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur (*instrumen*) yang digunakan dapat dipercaya atau dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Croanbach's Alpa* dengan bantuan SPSS 20,0

Pengujian reliabilitas dilakukan dalam tahapan yaitu dengan membandingkan nilai pada *Croanbach's Alpa* dengan nilai pada *Croanbach's Alpa if item deleted*. Apabila ada pernyataan yang memiliki nilai *Croanbach's Alpa if item deleted* lebih besar dari pada *Croanbach's Alpa* maka pernyataan tersebut tidak reliabel dan harus dilakukan pengujian selanjutnya sehingga tidak ada pernyataan yang memiliki nilai *Croanbach's Alpa if item deleted* yang lebih besar dari *Croanbach's Alpa*. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden konsumen *value plush* di Bandar Lampung. Hasil uji realibilitas dengan nilai *Croanbach's Alpa* > 0.5 = Reliabel. (Hair dan Et Al, 2009:641)

3.8 Alat Analisis

3.8.1 Analisis Kualitatif

Data kualitatif yaitu data penelitian yang bukan angka, yang sifatnya tidak dapat dihitung berupa informasi atau penjelasan yang didasarkan pada pendekatan teoritis dan penilaian logis. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara diskriptif tentang tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner atau daftar pertanyaan yang diberikan dan dihubungkan dengan teori pemasaran atau pendekatan-pendekatan yang berkaitan dengan pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen..

3.8.2 Analisis Kuantitatif

3.8.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penilaian konsumen tentang harga dan kualitas produk pada konsumen *value plus* di Bandar Lampung.

Analisis yang digunakan meliputi pengujian terhadap harga dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen. Model analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Model Regresi digunakan untuk mengansumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel harga dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen. Jadi analisis regresi berganda dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal dua Sugiyono, (2010:277). Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana :

Y = Minat beli konsumen

A = Nilai konstanta

X₁ = Harga

X₂ = Kualitas produk

b₁, b₂, b₃ = Besaran koefisien regresi masing-masing variabel

e = error